

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji transfer pengetahuan Tari Kretek pada Sanggar Puring Sari Kabupaten Kudus. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, adapun pengambilan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan *thematic analysis*. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui penerapan transfer pengetahuan pada Sanggar Puring Sari sejalan dengan 4 (empat) tingkatan meliputi, tingkatan inisiasi yaitu antara murid selaku penerima pengetahuan dan pelatih selaku pemberi pengetahuan, menunjukkan bahwa kedua belah pihak sama-sama membutuhkan pengetahuan. Kemudian tingkatan implementasi, pelatih pada Sanggar Puring Sari melakukan beberapa langkah pada proses tranfer atau pengajaran. Langkah tersebut meliputi mengidentifikasi kemampuan murid, penghafalan gerak, pembetulan gerak, dan pembawaan tari atau penjiwaan gerakan tari. Selanjutnya pada tingkatan *ramp-up*, yaitu ketika murid telah menggunakan atau mempraktikkan pengetahuan yang telah diajarkan, seperti halnya mengikuti perlombaan dan menghadiri pementasan tari, dan yang terakhir yaitu tingkatan integrasi, bahwa penerima pengetahuan dapat meneruskan pengetahuan yang telah diperoleh dan mendapatkan hasil. Pada penelitian ini diketahui bahwa murid sanggar tersebut dapat memperoleh juara dari perlombaan yang didapat dan ada yang telah mendirikan sanggar sendiri atau komunitas. Kendala terbesar yang dialami oleh sanggar tersebut yaitu perihal pendanaan. Pendanaan sangat berpengaruh dalam realisasi atau penerapan program-program kerja sanggar.

**Kata Kunci:** Transfer pengetahuan; *indigenous knowledge*; Tari Kretek; Sanggar Puring Sari